



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
TAHUN 2020**



**PUSKESMAS
ALAH AIR**



**PUSKESMAS
ANAK SETATAH**



**PUSKESMAS
TJ. SAMAK**



**PUSKESMAS
ALAI**

DINAS KESEHATAN
Jl. Kesehatan, No. 24 - Selatpanjang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadirat ALLAH Subhanahu wa ta'ala atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan “Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020” . yang dilaksanakan dengan melibatkan pemegang program maupun dengan pengelola data di Puskesmas dan jaringannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja serta merupakan bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran selama Tahun 2020. Laporan Kinerja ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program tahun 2020 yang selanjutnya akan menjadi pedoman bagi para pengambil keputusan untuk melaksanakan program-program kesehatan pada tahun mendatang sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) sehingga Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti diharapkan akan meningkat.

Ucapan terima kasih kami sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam menyelesaikan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 ini. Semoga keberadaan Laporan Kinerja ini dapat kita manfaatkan dalam pelaksanaan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Meranti menuju Visi Meranti Menuju Hidup Sehat Mandiri.

Selatpanjang, 20 Januari 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI



dr. H. MISRI HASANTO, M.Kes
NIP. 19690201 200212 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Satuan Kerja Perangkat Daerah.....	2
1.3 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan.....	2
1.4 Isu Strategis.....	4
1.5 Landasan Hukum.....	5
1.6 Sistematika.....	5
II PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1 Rencana Strategis.....	7
2.2 Perjanjian Kinerja.....	8
III AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja.....	11
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama.....	13
3.3 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	14
3.4 Akuntabilitas Keuangan.....	40
IV PENUTUP.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja Pemerintah Daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LKJ dilakukan dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Daerah, Proses penyusunan LKJ dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Instansi Pemerintah wajib menyusun Perjanjian Kinerja (PK) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 diharapkan :

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2. Menjadi masukan dan umpan balik bagi instansi lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesehatan masyarakat.

1.2 GAMBARAN UMUM SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadikan kewenangan Daerah dan Tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Kepulauan Meranti dibidang kesehatan.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti ditetapkan selaras dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti di Provinsi Riau, Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 86 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti;

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti yang merupakan penjabaran dari tugas dan fungsinya terdiri dari:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Kefarmasian, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Pencegahan, dan Pengendalian Penyakit, Bidang Kesehatan Masyarakat serta menyelenggarakan kewenangan yang dilimpahkan Pemerintah kepada Bupati Kepulauan Meranti sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretaris

(1) Sekretaris mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pada (1) Subbagian Sub Bagian Perencanaan Program, (2) Sub Bagian Keuangan, Perlengkapan & Pengelolaan Aset dan (3) Sub Bagian Kepegawaian dan Umum yang mempunyai fungsi:

- a penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Sekretariat, sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Sekretariat;
- c penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala kepada kepala Dinas;
- d pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas dan fungsinya

Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
- b. Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset;
- c. Sub Bagian Perencanaan dan Program.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat Mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat yang fungsinya:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Kesehatan Masyarakat, sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Kesehatan Masyarakat;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala kepada Kepala Dinas;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :

- a. Seksi kesehatan keluarga dan gizi;
- b. Seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat;
- c. Seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa yang fungsinya:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala kepada Kepala Dinas;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :

- a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
- c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pada (1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer & Kesehatan Tradisional, (2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan (3) Seksi Pembiayaan & Jaminan Kesehatan yang fungsinya:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Pelayanan Kesehatan, sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Pelayanan Kesehatan;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala kepada kepala Dinas;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:

- a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional;
- b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
- c. Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan Dan Kefarmasian

Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Kefarmasian mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pada (1) Seksi Kefarmasian dan Alkes, (2) Seksi Pengembangan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan dan (3) Seksi Pengembangan Sarana & Prasarana Kesehatan yang fungsinya:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Kefarmasian, sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Kefarmasian;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala kepada kepala Dinas;

Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai tugas dan fungsinya.

1.4 ISU STRATEGIS

Berdasarkan analisis atas kondisi umum daerah, capaian indikator kinerja pembangunan dan hasil evaluasi pembangunan lima tahun terakhir terhadap pembangunan kesehatan berdasarkan identifikasi permasalahan menurut fungsi dan urusan kesehatan pemerintahan daerah sebagai perumusan kebijakan umum dan program-program pembangunan kesehatan telah disebutkan isu strategis sebagai berikut :

1. Penataan manajemen pelayanan dan program kesehatan yang belum optimal.

2. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga medis, paramedis, dan tenaga kesehatan lainnya yang belum memadai dan belum merata.
3. Pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN) yang belum optimal
4. Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang belum optimal.

1.5 LANDASAN HUKUM

Dasar hukum penyusunan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2020 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 5 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
9. Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 86 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti;

1.6 SISTEMATIKA

Sistematika penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi OPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya yang dimiliki oleh Daerah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti yang ditetapkan dengan periode dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti yang merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. VISI

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Kepulauan Meranti dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu “Menjadikan Kepulauan Meranti Sebagai Kawasan Niaga Yang Maju Dan Unggul Dalam Tatanan Masyarakat Madani”. Untuk itu, visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021 yaitu “Meranti Menuju Hidup Sehat Mandiri”.

2. MISI

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Kepulauan Meranti, telah ditetapkan Misi pembangunan kesehatan, yaitu :

- a. Memelihara kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat;
- b. Melindungi kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan;
- c. Melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan;
- d. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan dokumen/lembar yang berisikan penugasan Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah, dan kesepakatan antara penerima amanah dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dan pemberi amanah, dalam hal ini Bupati Kepulauan Meranti atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti disusun dengan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dan Bupati Kepulauan Meranti untuk meningkatkan Integritas, Akuntabilitas, Transparansi dan Kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja Aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi Bupati Kepulauan Meranti untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Setiap Tahun Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti menyusun Rencana Kinerja Tahunan dan menandatangani Perjanjian Kinerja bersama Bupati Kepulauan Meranti selaku pemberi amanah. Rencana Kinerja Tahunan maupun Perjanjian disusun sejalan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021 sebagai dokumen perencanaan tahunan, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah disepakati.

Dari Rencana Kinerja Tahunan tersebut, dapat terlihat bahwa terdapat 5 (lima) sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti pada Tahun 2020. Sasaran tersebut disajikan dengan indikator kinerja dan target yang terukur. Adapun indikator kinerja utama pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti (setingkat eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (output).

Pencapaian target sesuai indikator kinerja dijabarkan dalam beberapa Program dan Kegiatan yang telah disepakati dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran. Pada Rencana Kinerja Tahunan 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dan Perjanjian Kinerja Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 ditandatangani pada bulan Januari 2020 mencakup 5 (Lima) sasaran, yaitu :

1. Terkendalinya Angka Mortalitas.
2. Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Menular.
3. Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular.
4. Meningkatnya pelayanan Kesehatan.
5. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kesehatan

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2020

No	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4	5
1	Terkendalinya Angka Mortalitas	1	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	218
		2	Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	20
		3	Angka Kematian Balita (per 1000 KH)	25
2	Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Menular	4	Angka Morbiditas Penyakit Menular: a. Succes Rate TB	90%
		5	b. Persentase ODHA yang mengetahui status HIV-nya	95%
3	Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular	6	Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular: a. Persentase Bebas Pemasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa	1,3%
		7	b. Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani	100%
		8	c. Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani	100%
4	Meningkatnya pelayanan Kesehatan	9	Tingkat Akreditasi Puskesmas	1 Madya, 1 Utama dan 1 Paripurna
5	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kesehatan	10	Indek Kepuasan Masyarakat	90

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.385.771.482	APBD Kep. Meranti
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.870.134.824	APBN dan APBD Kep. Meranti
3	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.768.631.018	APBN dan APBD Kep. Meranti
4	Program Upaya kesehatan Masyarakat	55.234.155.312	APBN dan APBD Kep. Meranti
5	Program Pengawasan Obat dan Makanan	187.552.000	APBN
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.927.290.595	APBD Kep. Meranti
7	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.173.479.000	APBN
8	Program Pengadaan Peningkatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas pembantu dan Jaringannya	31.191.192.663	APBN dan APBD Kep. Meranti
9	Program Kesehatan Gizi Masyarakat	990.658.000	APBN dan APBD Kep. Meranti

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Mencapai Target	
= 100%	Sesuai Target	
> 100%	Melebihi/Melampaui Target	

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Kategori Pencapaian Kinerja Tahun 2020

NO.	Kategori	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	>90	
2	Baik	87.00 – 89.99	
3	Cukup	65.00 – 74.99	
4	Kurang	50.00 – 64.99	
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2016-2021 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja OPD Tahun 2020, telah ditetapkan 5 (lima) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 3 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 3 indikator

- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator

3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan meningkatkan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan Instansi Pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis Instansi Pemerintah, dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Organisasi Perangkat Daerah. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti melakukan pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Hasil Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7
1	Terkendalinya Angka Mortalitas	1	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	218	244	89%
		2	Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	20	11	182%
		3	Angka Kematian Balita (per 1000 KH)	25	2	110%
2	Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Menular	Angka Morbiditas Penyakit Menular:				
		4	a. Succes Rate TB	90%	63%	70%
		5	b. Persentase ODHA yang mengetahui status HIV-nya	95%	40%	42%
3	Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular	Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular:				
		6	a. Persentase Bebas Pemasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa	1,3%	1,3%	100%
		7	b. Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani	100%	34%	34%
		8	c. Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani	100%	87%	87%
4	Meningkatnya pelayanan Kesehatan	9	Tingkat Akreditasi Puskesmas	1 Madya, 1 Utama dan 1 Paripurna	-	-
5	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kesehatan	10	Indek Kepuasan Masyarakat	90	90	100%

Dari Tabel 3.3. dapat diketahui capaian kinerja indikator utama yang capaian kinerjanya melebihi/melampaui target, sesuai target dan tidak mencapai target, yaitu sebagai berikut :

- Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target 100% ditunjukkan pada indikator kinerja :

- Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH).
- Angka Kematian Balita (per 1.000 KH).
- Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator kinerja :
 - Persentase Bebas Pemasangan Orang dengan Gangguan Jiwa.
 - Indek Kepuasan Masyarakat.
- Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator :
 - Angka Kematian Ibu (Per 1000.000 KH).
 - Succes rate TB.
 - Persentase ODHA yang mengetahui status HIV-nya.
 - Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani.
 - Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani.
 - Tingkat Akreditasi Puskesmas.

3.3 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2016 - 2021. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 - 2021 sebanyak 5 (lima) sasaran.

Tahun 2020 adalah tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti. Dari 5 (lima) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran srategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Capaian Indikator Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7
1	Terkendalinya Angka Mortalitas	1	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	218	244	89%
		2	Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	20	11	182%
		3	Angka Kematian Balita (per 1000 KH)	25	2	110%
2	Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Menular	Angka Morbiditas Penyakit Menular:				
		4	a. Succes Rate TB	90%	63%	70%
		5	b. Persentase ODHA yang mengetahui status HIV-nya	95%	40%	42%
3	Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular	Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular:				
		6	a. Persentase Bebas Pemasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa	1,3%	1,3%	100%
		7	b. Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani	100%	34%	34%

		8	c. Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani	100%	87%	87%
4	Meningkatnya pelayanan Kesehatan	9	Tingkat Akreditasi Puskesmas	1 Madya, 1 Utama dan 1 Paripurna	-	-
5	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kesehatan	10	Indek Kepuasan Masyarakat	90	90	100%

Berdasarkan pengukuran kinerja sasaran di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti, sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Capaian
1	Melebihi/Melampaui Target	20%
2	Sesuai Target	20%
3	Tidak Mencapai Target	63%

Dari 10 (sepuluh) Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.6.

Pencapaian Target Sasaran Tahun 2020

No.	Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melebihi target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sasaran 1	3	2	66,6	-	-	1	33,3
2	Sasaran 2	2	-	-	-	-	2	100
3	Sasaran 3	3	-	-	1	33,3	2	66,6
4	Sasaran 4	1	-	-	-	-	1	100
5	Sasaran 5	1			1	100	-	-

Dari 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator sasaran , maka pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:

Tabel 3.7.

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase
A.	Sasaran 1		
1	Melebihi/Melampaui Target	2	66,6
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	1	33,3
B.	Sasaran 2		
1	Melebihi/Melampaui Target	-	-

2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	2	100
C.	Sasaran 3		
1	Melebihi/Melampaui Target	-	-
2	Sesuai Target	1	33,3
3	Tidak Mencapai Target	2	66,6
D.	Sasaran 4		
1	Melebihi/Melampaui Target	-	-
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	1	100
E	Sasaran 5		
1	Melebihi/Melampaui Target	-	-
2	Sesuai Target	1	100
3	Tidak Mencapai Target	-	-

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran, dari 5 sasaran dan 10 Indikator Kinerja dari 5 misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 - 2021, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

a. Sasaran 1 : Terkendalnya Angka Mortalitas

Capaian indikator untuk mencapai sasaran strategis pertama serta perbandingan kinerja untuk sasaran 1 akan disajikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Kinerja

Tabel 3.8 :Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Angka Kematian Ibu	KH	218/100.000 KH	244/100.000 KH	89
2	Angka Kematian Bayi	KH	20/1000 KH	11/1000 KH	182
3	Angka Kematian Balita	KH	25/1000 KH	2/1000 KH	110

Sasaran Terkendalnya Angka Mortalitas dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator : Angka Kematian Ibu per 100.000 KH, Angka Kematian Bayi per 1000 KH, dan Angka Kematian Balita per.1000 KH.

- Angka Kematian Ibu adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas per 100.000 kelahiran hidup ditahun yang sama. Capaian Kinerja Indikator Angka Kematian Ibu adalah sebesar 244 per 100.000 KH dari target sebesar 218 per 100.000 KH yang

direncanakan dalam Perjanjian Kerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 89% atau hampir mencapai target yang ditentukan.

- Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1000 kelahiran hidup di tahun yang sama. Dari tabel 3.8. dapat diketahui capaian kinerja indikator Angka Kematian Bayi adalah sebesar 11 per 1.000 Kelahiran Hidup dari target sebesar 20 per 1.000 Kelahiran Hidup yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 182% atau melebihi target yang ditetapkan.
- Angka Kematian Balita adalah Jumlah kematian anak berusia 0 – 4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 KH Dari tabel 3.8. dapat diketahui capaian kinerja indikator Angka Kematian Bayi adalah sebesar 2 per 1000 KH, Kelahiran Hidup dari target sebesar 25 per 1.000 Kelahiran Hidup yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 110% atau melebihi target yang ditetapkan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu, angka kematian bayi dan angka kematian balita sebagai berikut :

- a. Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan pada fasilitas pelayanan kesehatan baik tingkat pertama dan jaringan nya maupun rujukan;
- b. Setiap komplikasi obsetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat;
- c. Setiap wanita usia subur (WUS) mempunyai akses terhadap upaya pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran;
- d. Membangun kemitraan yang efektif dengan dukun bayi dan bidan desa;
- e. Melaksanakan kelas ibu hamil di puskesmas dan poskesdes;
- f. Melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K);
- g. Pemberian tablet Fe pada remaja putri;
- h. Pengawasan ibu hamil risti dan komplikasi sampai ditempat rujukan dan nifas dirumah;
- i. Melakukan Audit Maternal perinatal melalui pembahasan kasus oleh Tim AMP maupun Pembelajaran hasil rekomendasi AMP;
- j. Melaksanakan pemeriksaan ANC terpadu;
- k. Adanya rumah tunggu kelahiran (RTK) yang disediakan di kabupaten dan beberapa kecamatan yang dekat dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama dan rujukan untuk ibu hamil resiko tinggi.

Untuk sasaran 1 Terkendalinya Angka Mortalitas dengan 3 indikator yaitu Angka Kematian Ibu per 100.000 KH, Angka Kematian Bayi per 1.000 KH, dan Angka Kematian Balita untuk tahun 2020 dapat dikatakan memenuhi target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan 2020

Untuk mengetahui suatu kinerja memiliki peningkatan capaian kinerja atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja antara tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tabel berikut ini akan menyajikan capaian kinerja tahun 2019 dan tahun 2020.

Tabel 3.9 : Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2019 dan 2020

Indikator		2019			2020		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	220/100.000 KH	209/100.000 KH	105%	218/100.000 KH	244/100.000 KH	89%
2	Angka Kematian Bayi (per 1000 KH)	20/1000 KH	18/1000 KH	111%	20/1000 KH	11/1000 KH	182%
3	Angka Kematian Balita (per 1000 KH)	30/1000 KH	2,4/1000 KH	110%	25/1000 KH	2/1000 KH	110%

- **Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)**

Tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) ditargetkan sebesar 220 per 100.000 KH dengan realisasi sebesar 209 per 100.000 KH, sedangkan target angka kematian Ibu pada tahun 2020 sebesar 218 per 100.000 KH dengan realisasi capaian sebesar 244 per 100.000 KH, sedangkan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2019 adalah 105% dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 89%. Dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2019 masih lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020, namun dapat dikatakan bahwa terjadi konsistensi kinerja yang baik setiap tahunnya.

- **Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)**

Tahun 2019 Angka Kematian Bayi (AKB) ditargetkan sebesar 20 per 1.000 KH dengan realisasi sebesar 20 per 1.000 KH, sedangkan target angka kematian bayi pada tahun 2020 sebesar 20 per 1.000 KH dengan realisasi capaian sebesar 11 per 1.000 KH, sedangkan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2019 adalah 111% dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 182%. Dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 hampir sama baik dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi kekonsistensi kinerja yang baik setiap tahunnya.

- **Angka Kematian Balita (per 1000 KH)**

Tahun 2019 Angka Kematian Balita ditargetkan sebesar 30 per 1.000 KH dengan realisasi sebesar 2,4 per 1.000 KH, sedangkan target angka kematian balita pada tahun 2020 sebesar 25 per 1.000 KH dengan realisasi capaian sebesar 2 per 1.000 KH, sedangkan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2019 adalah 110% dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 110%. Dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 hampir sama baik dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi kekonsistensi kinerja yang baik setiap tahunnya.

3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra Sasaran 1

Pencapaian sasaran ini dapat dianalisis dengan melakukan perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.10 : Analisis Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020				Tahun 2021	
		Satuan	Target	Realisasi	%	Target	%
1	Angka Kematian Ibu	KH	218/100.000 KH	244/100.000 KH	89	215/100000 KH	113
2	Angka Kematian Bayi	KH	20/1000 KH	11/1000 KH	182	20/1000 KH	182
3	Angka Kematian Balita	KH	25/1000 KH	2/1000 KH	110	25/1000 KH	113
Rata-rata Capaian Kinerja					127		136

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi Indikator Angka Kematian Ibu tahun 2020 sebesar 244 per 100.000 KH dengan persentase capaian kinerjanya sebesar 89% telah mencapai 113% dari target akhir periode Renstra angka kematian ibu sebesar 215 per 100.000 KH. Dengan capaian pada tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti sudah hampir mencapai target akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan indikator Angka Kematian Ibu dapat dikategorikan sangat baik.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi indikator Kinerja Angka Kematian Bayi tahun 2020 sebesar 11 per 1.000 KH dengan persentase capaian kinerjanya 182% telah mencapai 182% dari target akhir periode Renstra Angka kematian bayi sebesar 20 per 1.000 KH. Dengan capaian pada Tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti sudah melebihi target akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Indikator Angka Kematian Bayi dapat dikategorikan sangat baik.

Sedangkan Capaian Kinerja Indikator Angka Kematian Balita Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi indikator Kinerja Angka Kematian Balita tahun 2020 sebesar 2 per 1.000 KH dengan persentase capaian kinerjanya 110% telah mencapai target akhir periode Renstra Angka kematian balita sebesar 25 per 1.000 KH. Dengan capaian pada tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti sudah melebihi target akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan indikator angka kematian balita dapat dikategorikan sangat baik.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Instansi Lainnya yang Sejenis

Belum ditemukan data indikator angka kematian Ibu, angka kematian bayi dan angka kematian balita tahun 2020 yang dipublikasikan pada instansi lainnya yang sejenis, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan kinerja.

Capaian kinerja sasaran 1 terkendalinya angka mortalitas didukung oleh Program Kesehatan Gizi Masyarakat, program promosi kesehatan dan pemberdayaan dan program pengembangan lingkungan sehat. Output program dan kegiatan tersebut antara lain terlaksananya Pelacakan Kasus

Gizi Buruk / Pengadaan susu gizi buruk, terlaksananya Pemberian tambahan makanan dan vitamin dan Pembinaan Kader Posyandu

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11 : Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan sasaran 1

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Output	Menunjang /Kurang
1	Program Kesehatan Gizi Masyarakat	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	240.658.000	223.158.000	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Menunjang
		Pelayanan Kesehatan Stunting (DAK NON FISIK)	870.000.000	124.651.527	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Stunting	Menunjang
2	Program Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular	Surveilance dan Peningkatan Pelayanan Imunisasi	162.733.000	52.220.000	Terlaksananya Surveilance dan Peningkatan Pelayanan Imunisasi	Menunjang

Keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja sasaran tersusunnya dokumen perencanaan yang aspiratif disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

- Faktor Pendukung
 1. Adanya dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pemerintah Pusat tentang pentingnya keberadaan sektor Kesehatan.
- Faktor Penghambat
 1. Meningkatnya Penyebaran wabah Covid-19.
 2. Permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian sasaran pada umumnya diantaranya Perencanaan dan pengawasan terhadap kegiatan yang berjalan masih belum optimal.
 3. Koordinasi lintas program dan lintas sektor belum maksimal.
 4. Kondisi geografis, tingkat pendidikan dan keadaan sosial budaya serta ekonomi masyarakat juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan beberapa program/kegiatan strategis yang dilaksanakan.
 5. Masih rendahnya IKS PIS-PK Kabupaten.
 6. Masih tingginya masalah stunting di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan, dibandingkan dengan realisasi anggaran terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan						
				Target	Realisasi	(%)	No	Program	Pagu	Realisasi	%		
1	Terkendalinya Angka Mortalitas	1	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	218	244	89	1	Program Kesehatan Gizi Masyarakat	990.658.000	347.809.527	35	
		2	Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	20	11	182	2	Program Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular	162.733.000	52.220.000	32	
		3	Angka Kematian Balita	per 1.000 KH	25	2	110						
		RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR								TOTAL PER SASARAN	1.153.391.000	400.029.527	34
									127				
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> (93%)													
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> (80%)													

Tabel 3.12 menunjukkan penilaian rata-rata capaian indikator dalam menunjang sasaran pertama (1) yaitu sebesar 127%, artinya capaian kinerja sasaran terkendalinya angka mortalitas tergolong dalam kategori sangat baik. sehingga pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada jauh di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja. jika dilihat dari tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian sasaran kinerja, sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat sudah efektif dan efisien karena capaian kinerjanya sudah mencapai target.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut di atas, maka di masa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu memaksimalkan koordinasi lintas program dan lintas sector.
2. Perlu Peningkatan Sumber Daya Manusia baik kualitas maupun kuantitasnya.
3. Perlu dilakukan penelaahan yang lebih dalam tentang usulan kegiatan-kegiatan yang lebih mendukung sasaran ini.

b. Sasaran ke 2 : Terkendalinya angka morbiditas penyakit menular

Capaian indikator untuk mencapai sasaran strategis kedua serta perbandingan kinerja untuk sasaran 2 akan disajikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Kinerja

Tabel 3.13 :Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2020

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Angka Morbiditas Penyakit Menular				
1	Succes Rate TB	%	90	63	70
2	Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya	%	95	40	42

Sasaran Terkendalnya Angka Morbiditas Penyakit Menular dapat dilihat dari 2 (dua) indikator : Succes Rate TB dan Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya.

- Dari tabel 3.13. dapat diketahui capaian Kinerja Indikator Succes rate TB adalah 63% dari target sebesar 90% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 70% atau dibilang masih belum mencapai target yang ditetapkan.
- Capaian Kinerja Indikator Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya adalah sebesar 40% dari target sebesar 95% yang direncanakan dalam Perjanjian Kerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 42 % atau masih kurang dari target yang ditetapkan.

Sasaran Terkendalnya Angka Morbiditas Penyakit Menular dapat dilihat dari 2 (dua) indikator : Succes Rate TB dan Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya untuk tahun 2020 ini dapat dikatakan masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan 2020

Untuk mengetahui suatu kinerja memiliki peningkatan capaian kinerja atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja antara tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tabel berikut ini akan menyajikan Capaian Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020.

Tabel 3.14 :Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2019 dan 2020

No	Indikator	2019			2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Succes Rate TB	90%	83%	92,2%	90%	63%	70%
2	Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya	90%	35,2%	39,1%	95%	40%	42%

- **Succes Rate TB**
Tahun 2019 Succes rate TB ditargetkan sebesar 90% dengan realisasi sebesar 83%, sedangkan target Succes rate TB pada tahun 2020 sebesar 90% dengan realisasi capaian sebesar 63% , sedangkan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2019 adalah 92,2% dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 70%. Dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2019 masih lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020, ini menjadi perhatian khusus supaya dapat meningkatkan kinerja ditahun berikutnya.
- **Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya**
Tahun 2019 Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya ditargetkan sebesar 90 % dengan realisasi sebesar 35,2%, dengan realisasi capaian kinerja 39,1% sedangkan target Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya pada tahun 2020 sebesar 95% dengan realisasi capaian sebesar 40% , dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 42%. Dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 masih lebih baik dibandingkan dengan Tahun 2019 namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan.

3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra Sasaran 1

Pencapaian sasaran ini dapat dianalisis dengan melakukan perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.15 : Analisis Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra Sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			%	Tahun 2021	%
		Satuan	Target	Realisasi		Target	
1	Succes Rate TB	%	90	63	70	90	70
2	Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya	%	95	40	42	95	42
Rata-rata Capaian Kinerja					55		55

Apabila dibandingkan dengan Target Akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi Indikator Kinerja Succes Rate TB Tahun 2020 sebesar 63% dengan persentase capaian kinerjanya 70% telah mencapai 70% dari target akhir periode Renstra Succes Rate TB sebesar 90%. Dengan capaian pada tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti masih belum mencapai Target Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti masih belum memenuhi target dan ini harus jadi perhatian khusus supaya ditahun berikutnya dapat meningkatkan kinerja sehingga dapat memenuhi Target Resntra yang telah ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi Indikator Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya tahun 2020 sebesar 40% dengan persentase capaian kinerjanya sebesar 42% telah mencapai 42% dari target akhir periode Renstra Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya sebesar 95%. Dengan capaian pada Tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti masih jauh kurangnya dari target akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Indikator Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya dapat dikategorikan masih kurang baik.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Instansi Lainnya yang Sejenis

Belum ditemukan data Indikator Succes Rate TB dan Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya tahun 2020 yang sudah dipublikasikan pada instansi lainnya yang sejenis sehingga belum bisa dilakukan perbandingan kinerja.

Capaian kinerja sasaran 2 terkendalanya angka morbiditas penyakit menular didukung oleh Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16 : Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan sasaran 2

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Keterangan
1	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	86.558.000	86.558.000	Terlaksananya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Menunjang
		Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	1.707.999.595	697.587.490	Terlaksananya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	Menunjang

Keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran Terkendalnya Angka Morbiditas Penyakit Menular disebabkan faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :

- Faktor pendukung
 1. Adanya dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pemerintah Pusat tentang pentingnya keberadaan sektor Kesehatan.
- Faktor Penghambat
 1. Meningkatnya Penyebaran Wabah Covid-19.
 2. Permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian sasaran pada umumnya diantaranya Perencanaan dan pengawasan terhadap kegiatan yang berjalan masih belum optimal.
 3. Koordinasi lintas program dan lintas sektor belum maksimal.
 4. Kondisi geografis, tingkat pendidikan dan keadaan sosial budaya serta ekonomi masyarakat juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan beberapa program/kegiatan strategis yang dilaksanakan.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan dibandingkan dengan realisasi anggaran terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17. : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Terkendalnya Angka Morbiditas Penyakit Menular

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja				Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)		Program	Pagu	Realisasi	%	
1	Terkendalnya Angka Morbiditas Penyakit Menular	1	Succes Rate TB	%	90	63	70%	1	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.764.557.595	784133490	44%
		2	Persentase ODHA yang mengetahui status HIV nya	%	95	40	42%					
		RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR								TOTAL PER SASARAN	1.764.557.595	784.133.490
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> (10)%												
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> (49)%												

Tabel 3.17. menunjukkan penilaian rata-rata capaian indikator dalam menunjang sasaran kedua yaitu sebesar 57%, artinya capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dalam kategori kurang baik. sehingga pencapaian/realisasi kinerja harus ditingkatkan

lagi, Jika dilihat dari tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian sasaran kinerja, sasaran Terkendalinya angka morbiditas penyakit menular masih kurang efektif dan efisien karena capaian kerjanya belum mencapai target.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Terkendalinya angka morbiditas penyakit menular berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perencanaan program hendaknya dilakukan secara menyeluruh, sehingga program dan kegiatan yang dihasilkan dapat lebih mendukung pada pencapaian visi, misi tujuan dan sasaran.
2. Peningkatan peran serta lintas program dan lintas sektor terkait dan masyarakat sebagai dukungan pelaksanaan program dan kegiatan serta melakukan pendekatan melalui tokoh masyarakat, tokoh agama, maupun perangkat desa yang terkait.
3. Pemerataan dan pemenuhan tenaga kesehatan dalam rangka mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya didaerah sulit.

c. Sasaran ke 3 : Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular

Capaian Indikator untuk mencapai Sasaran Strategis ketiga serta perbandingan Kinerja untuk sasaran 3 akan disajikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Kinerja

Tabel 3.18 :Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular					
1	Persentase Bebas Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa	%	1,3	1,3	100
2	Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani	%	100	34	34
3	Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani	%	100	87	87

Sasaran Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular dapat dilihat dari 3 (tiga) Indikator yaitu Persentase Bebas Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa, Persentase Penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani, dan Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani.

- Dari tabel 3.18. dapat diketahui capaian Kinerja Indikator Persentase Bebas Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa adalah sebesar 1,3% dari target sebesar 1,3% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga Persentase Capaian Kerjanya adalah 100%. Indikator Persentase Bebas Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa untuk Tahun 2020 ini dapat dikatakan memenuhi target yang telah ditetapkan.

- Dari tabel 3.18. dapat diketahui Capaian Kinerja Indikator Persentase Penduduk dengan Tekanan Darah Tinggi yang dilayani adalah sebesar 34% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 34%. Indikator Persentase Penduduk dengan Tekanan Darah Tinggi yang dilayani untuk tahun 2020 ini dapat dikatakan belum memenuhi target yang telah ditetapkan.
- Dari tabel 3.18. dapat diketahui Capaian Kinerja Indikator Persentase Penduduk Dengan Gula Darah Tinggi yang dilayani adalah sebesar 87% dari target sebesar 100% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian Kinerjanya adalah 87%. Indikator Persentase Penduduk Dengan Gula Darah Tinggi yang dilayani untuk tahun 2020 ini dapat dikatakan belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan 2020

Untuk mengetahui suatu kinerja memiliki peningkatan capaian kinerja atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja antara tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tabel berikut ini akan menyajikan capaian kinerja tahun 2019 dan tahun 2020.

Tabel 3.19 :Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2019 dan 2020

No	Indikator	2019			2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Bebas Pemasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa	2%	2%	100%	1,3%	1,3%	100%
2	Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani	100%	44%	44%	100%	34%	34%
3	Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani	100%	99%	99%	100%	87%	87%

- **Persentase Bebas Pemasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa**
Tahun 2019 Persentase Bebas Pemasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa ditargetkan sebesar 2% dengan realisasi sebesar 2%, sedangkan target Persentase Bebas Pemasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa pada tahun 2020 sebesar 1,3% dengan realisasi capaian sebesar 1,3%, sedangkan capaian Kinerja Indikator ini pada Tahun 2019 adalah 100% dan capaian Kinerja pada Tahun 2020 sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa capaian Tahun 2020 sama baiknya dibandingkan dengan Tahun 2019, yang berarti dapat dikatakan bahwa terjadi konsistensi kinerja yang baik setiap tahunnya.
- **Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani**
Tahun 2019 Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 44%, sedangkan target Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani pada tahun 2020 sebesar 100% dengan realisasi capaian sebesar 34%, sedangkan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2019 adalah 44% dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 34%. Dapat disimpulkan bahwa capaian Tahun 2020

kurang baik dibandingkan dengan tahun 2019, yang berarti dapat dikatakan bahwa terjadi penurunan kinerja tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani

Tahun 2019 Persentase Penduduk dengan Gula Darah Tinggi yang Dilayani ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 99%, sedangkan target Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani pada tahun 2020 sebesar 100% dengan realisasi capaian sebesar 87%, sedangkan capaian Kinerja Indikator ini pada tahun 2019 adalah 99% dan capaian Kinerja pada Tahun 2020 sebesar 87%. Dapat disimpulkan bahwa capaian Tahun 2020 masih kurang baik dibandingkan dengan tahun 2019.

3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra Sasaran 3

Pencapaian sasaran ini dapat dianalisis dengan melakukan perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.20 : Analisis Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra Sasaran 3

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			%	Tahun 2021	%
		Satuan	Target	Realisasi		Target	
1	Persentase Bebas Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa	%	1,3	1,3	100	0	100
2	Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani	%	100	34	34	100	34
3	Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani	%	100	87	87	100	87
Rata-rata Capaian Kinerja					70		70

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi Indikator Kinerja Persentase Bebas Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa tahun 2020 sebesar 0% dengan persentase capaian kinerjanya 100% sudah mencapai 100% dari target akhir periode Renstra Persentase Bebas Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa sebesar 100%. Dengan capaian pada tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti sudah hampir mencapai target akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Indikator Persentase Bebas Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa dapat dikategorikan baik.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi Indikator Kinerja Persentase Penduduk Dengan Tekanan Darah Tinggi yang dilayani Tahun 2020 sebesar 34% dengan persentase capaian kinerjanya 34% sudah mencapai 34% dari target akhir periode Renstra Persentase Penduduk dengan Tekanan Darah Tinggi yang dilayani sebesar 100%. Dengan capaian pada tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan

Kabupaten Kepulauan Meranti belum mencapai target Akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Indikator Persentase Penduduk dengan Tekanan Darah Tinggi yang dilayani dapat dikategorikan masih kurang baik.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi Indikator Kinerja Persentase Penduduk Dengan Gula Darah Tinggi yang dilayani tahun 2020 sebesar 87% dengan persentase capaian kinerjanya 87% sudah mencapai 87% dari target akhir periode Renstra Persentase Penduduk dengan Gula Darah Tinggi yang Dilayani sebesar 100%. Dengan capaian pada Tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti belum mencapai target Akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Indikator Persentase Penduduk Dengan Gula Darah Tinggi yang Dilayani dapat dikategorikan masih kurang baik.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Instansi Lainnya yang Sejenis

Belum ditemukan data Indikator Persentase Bebas Pemasangan Orang dengan Gangguan Jiwa, Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani, dan Persentase Penduduk dengan Gula Darah Tinggi yang Dilayani Tahun 2020 yang sudah dipublikasikan pada instansi lainnya yang sejenis sehingga belum bisa dilakukan perbandingan kinerja.

Capaian kinerja sasaran 3 terkendalinya angka morbiditas penyakit tidak menular didukung oleh Program Upaya Kesehatan Masyarakat. Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21 : Program, kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan sasaran 3

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Keterangan
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pengendalian Penyakit Tikak Menular (PTM) dan Kesehatan Jiwa	40.488.000	40.488.000	Terlaksananya Pengendalian Penyakit Tikak Menular (PTM) dan Kesehatan Jiwa	Menunjang
		BOK Kabupaten Upaya P2P (DAK Non Fisik)	243.000.000	242.830.000	Terlaksananya BOK Kabupaten Upaya P2P	Menunjang
		Pengawasan Makanan dan Minuman Industri Rumah Tangga (DAK NON FISIK)	187.552.000	37.320.000	Terlaksananya Pengawasan Makanan dan Minuman Industri Rumah Tangga	Menunjang

Keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran Terkendalinya angka morbiditas penyakit tidak menular disebabkan faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :

- Faktor pendukung
 1. Adanya dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pemerintah Pusat tentang pentingnya keberadaan sektor kesehatan.

- Faktor Penghambat
 1. Meningkatnya Penyebaran wabah Covid-19.
 2. Permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian sasaran pada umumnya diantaranya Perencanaan dan pengawasan terhadap kegiatan yang berjalan masih belum optimal.
 3. Koordinasi lintas program dan lintas sektor belum maksimal.
 4. Kondisi geografis, tingkat pendidikan dan keadaan sosial budaya serta ekonomi masyarakat juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan beberapa program/kegiatan strategis yang dilaksanakan.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Terkendalnya angka morbiditas penyakit tidak menular dibandingkan dengan realisasi anggaran terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.22

Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan					
				Target	Realisasi	(%)	No	Program	Pagu	Realisasi	%	
1	Terkendalnya angka morbiditas penyakit tidak menular	1	Persentase Bebas Pemasangan Orang Dengan Gangguan Jiwa	%	1,3	1,3	100	1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	459.040.000	320.638.000	70
		2	Persentase penduduk dengan tekanan darah tinggi yang dilayani	%	100	34	34					
		3	Persentase penduduk dengan gula darah tinggi yang dilayani	%	100	87	87					
		RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR					70					
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> (0)												
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> (70%)												

Tabel diatas menunjukkan penilaian rata-rata capaian indikator dalam menunjang sasaran ke tiga (1) yaitu sebesar 70%, artinya capaian kinerja sasaran Terkendalnya angka morbiditas penyakit tidak menular tergolong dalam kategori maish kurang baik. sehingga pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi target. jika dilihat dari tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian sasaran kinerja, sasaran Terkendalnya angka morbiditas penyakit tidak menular masih kurang efektif dan efisien karena capaian kinerjanya belum mencapai target.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Terkendalnya angka morbiditas penyakit tidak menular, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perencanaan program hendaknya dilakukan secara menyeluruh, sehingga program dan kegiatan yang dihasilkan dapat lebih mendukung pada pencapaian visi, misi tujuan dan sasaran.
2. Peningkatan peran serta lintas program dan lintas sektor terkait dan masyarakat sebagai dukungan pelaksanaan program dan kegiatan serta melakukan pendekatan melalui tokoh masyarakat, tokoh agama, maupun perangkat desa yang terkait.
3. Pemerataan dan pemenuhan tenaga kesehatan dalam rangka mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di daerah sulit.

d. Sasaran ke 4 : Meningkatkan Pelayanan Kesehatan

Capaian Indikator untuk mencapai sasaran strategis keempat serta perbandingan kinerja untuk sasaran 4 akan disajikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Kinerja

Tabel 3.23 :Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tingkat Akreditasi Puskesmas	Unit	1 Madya, 1 Utama dan 1 Paripurna	-	-

Sasaran Meningkatkan Pelayanan Kesehatan dapat dilihat dari 1 (satu) indikator : Tingkat Akreditasi Puskesmas.

Dari tabel diatas dapat diketahui :

- Capaian Kinerja Indikator Tingkat Akreditasi Puskesmas.adalah 1 madya dan 1 utama dan 1 Paripurna yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan karna adanya wabah covid-19.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan 2020

Untuk mengetahui suatu kinerja memiliki peningkatan capaian kinerja atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja antara tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tabel berikut ini akan menyajikan capaian kinerja tahun 2019 dan tahun 2020.

Tabel 3.24 :Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2019 dan 2020

No	Indikator	2019			2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tingkat Akreditasi Puskesmas	2 dasar dan 2 madya	1 madya dan 1 utama	87	1 Madya, 1 Utama dan 1 Paripurna	-	-

Tahun 2019 Indikator Tingkat Akreditasi Puskesmas ditargetkan 2 dasar dan 2 madya dengan realisasi 1 madya dan 1 utama sedangkan target Indikator Tingkat Akreditasi Puskesmas pada tahun 2020 1 madya, 1 utama dan 1 paripurna dengan tidak adanya realisasi karena adanya wabah covid-19 sehingga indikator tingkat akreditasi puskesmas tidak dilaksanakan. Dapat

disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 kurang baik dibandingkan dengan tahun 2019, yang berarti dapat dikatakan bahwa terjadi penurunan kinerja.

3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra Sasaran 4

Pencapaian sasaran ini dapat dianalisis dengan melakukan perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan target Akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.25 : Analisis Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra Sasaran 4

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			%	Tahun 2021	
		Satuan	Target	Realisasi		Target	%
1	Tingkat Akreditasi Puskesmas	Unit	1 Madya, 1 Utama dan 1 Paripurna	-	-	2 dasar, 6 madya, 1 utama, 1 paripurna	-
Rata-rata Capaian Kinerja					-		-

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi Indikator Tingkat Akreditasi Puskesmas tahun 2020 sebesar 2 dasar dan 2 madya 1 Madya, 1 Utama dan 1 Paripurna dengan persentase capaian kinerjanya tidak ada dikarenakan wabah covid-19 masih jauh dari target akhir periode Renstra Tingkat Akreditasi Puskesmas 2 dasar, 6 madya, 1 utama, 1 paripurna. Dengan tidak adanya capaian pada tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti harus bekerja lebih keras lagi dalam mencapai target Akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Indikator Tingkat Akreditasi Puskesmas dapat dikategorikan masih kurang baik.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Instansi Lainnya yang Sejenis

Belum ditemukan data Indikator Tingkat Akreditasi Puskesmas pada Tahun 2020 yang sudah dipublikasikan pada instansi lainnya yang sejenis, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan kinerja.

Capaian kinerja sasaran 4 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan didukung oleh Program Standarisasi pelayanan kesehatan, program upaya kesehatan masyarakat, program obat perbekalan kesehatan dan Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya.

Tabel 3.26 Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Keterangan
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Kantor	109.870.000	92.121.123	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Kantor	Menunjang
		Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional (DAK REGULER)	684.835.000	626.989.000	Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional (DAK REGULER)	Menunjang
		Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional (DAK AFIRMASI)	723.700.000	719.396.700	Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional (DAK AFIRMASI)	Menunjang
		Pengadaan Prasarana Perkantoran (DAK REGULER)	348.849.824	323.370.287	Terlaksananya Pengadaan Prasarana Perkantoran (DAK REGULER)	Menunjang
2	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Distribusi Obat dan E-Logistik (DAK Non Fisik)	150.000.000	76.087.000	Terlaksananya Distribusi Obat dan E-Logistik (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK REGULER)	4.049.171.176	3.778.938.944	Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK REGULER)	Menunjang
		Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK PENUGASAN)	569.429.842	114.125.000	Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK PENUGASAN)	Menunjang
3	Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Jasa Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis	5.347.200.000	5.063.080.000	Terlaksananya Penyediaan Jasa Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Terhadap Pasien Umum (Yang Tidak Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan)	82.500.000	-	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Terhadap Pasien Umum (Yang Tidak Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan)	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Non Kapitasi	1.700.000.000	859.230.362	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Non Kapitasi	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Alahair	2.142.465.630	1.302.617.500	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Alahair	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Anak Setatah	1.852.900.800	1.246.954.500	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Anak Setatah	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN UPT Puskesmas Kedaburapat	2.188.836.271	1.243.556.950	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN UPT Puskesmas Kedaburapat	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Alai	1.709.400.000	1.087.817.665	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Alai	Menunjang

		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Bandul	1.855.948.549	1.183.836.135	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Bandul	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Pulau Merbau	1.843.747.298	1.202.381.091	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Pulau Merbau	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Selatpanjang	3.471.808.656	1.641.706.781	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Selatpanjang	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Tanjungsamak	2.190.615.703	1.253.266.250	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Tanjungsamak	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Teluk Belitung	1.925.895.409	1.046.571.517	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Teluk Belitung	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Selatpanjang (DAK Non Fisik)	450.000.000	222.765.000	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Selatpanjang (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Alah Air (Dak Non Fisik)	500.000.000	246.046.800	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Alah Air (Dak Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Alai (DAK Non Fisik)	630.000.000	574.286.800	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Alai (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Anak Setatah (DAK Non Fisik)	550.000.000	304.805.800	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Anak Setatah (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kedabu Rapat (DAK Non Fisik)	550.000.000	309.051.800	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kedabu Rapat (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Tanjung Samak (DAK Non Fisik)	630.000.000	469.495.800	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Tanjung Samak (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Oprasional Kesehatan Puskesmas Teluk Belitung(DAK Non Fisik)	630.000.000	458.296.800	Terlaksananya Bantuan Oprasional Kesehatan Puskesmas Teluk Belitung(DAK Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan UPT Puskesmas Bandul (DAK Non Fisik)	630.000.000	312.288.500	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan UPT Puskesmas Bandul (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan UPT Puskesmas Pulau Merbau (DAK Non Fisik)	550.000.000	236.691.800	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan UPT Puskesmas Pulau Merbau (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Bantuan Operasional Kesehatan UPT Puskesmas Sungai Tohor (DAK Non Fisik)	438.649.000	183.549.000	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan UPT Puskesmas Sungai Tohor (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Jaminan Persalinan/ jampersal (DAK Non Fisik)	1.690.531.000	876.850.649	Terlaksananya Jaminan Persalinan/ jampersal (DAK Non Fisik)	Menunjang

		Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan dan JAMPERSAL (DAK Non Fisik)	57.344.000	27.294.000	Terlaksananya Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan dan JAMPERSAL (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas dan jaringannya serta UPT Instalasi Farmasi	1.297.402.000	1.207.390.000	Peningkatan Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas dan jaringannya serta UPT Instalasi Farmasi	Menunjang
		Peningkatan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Sungai Tohor	1.130.163.000	708.842.320	Terlaksananya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN Puskesmas Sungai Tohor	Menunjang
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN PBI dan Masyarakat Miskin yang tidak memiliki jaminan kesehatan	15.366.104.056	11.639.559.645	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Peserta JKN PBI dan Masyarakat Miskin yang tidak memiliki jaminan kesehatan	Menunjang
		BOK Kabupaten Upaya Kesehatan Masyarakat (DAK Non Fisik)	716.659.000	280.896.800	Terlaksananya BOK Kabupaten Upaya Kesehatan Masyarakat (DAK Non Fisik)	Menunjang
		BOK Kabupaten Kalibrasi Alkes Puskesmas (DAK Non Fisik)	130.000.000	39.119.000	BOK Kabupaten Kalibrasi Alkes Puskesmas (DAK Non Fisik)	Menunjang
		Insentif Tenaga Kesehatan (DAK Non Fisik/BOK Tambahan)	2.782.500.000	2.017.648.203	Terlaksananya Insentif Tenaga Kesehatan (DAK Non Fisik/BOK Tambahan)	Menunjang
4	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Survey Perdana (DAK NON FISIK)	63.784.000	-	Terlaksananya Survey Perdana (DAK NON FISIK)	Menunjang
		Workshop Pendukung Impelementasi Akreditasi PUSKESMAS (DAK NON FISIK)	406.850.000	161.963.630	Terlaksananya Workshop Pendukung Impelementasi Akreditasi PUSKESMAS (DAK NON FISIK)	Menunjang
		Pendampingan Pra Akreditasi Puskesmas	171.385.000	143.845.000	Terlaksananya Pendampingan Pra Akreditasi Puskesmas	Menunjang
		Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas	306.320.000	253.200.000	Terlaksananya Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas	Menunjang
		Re Akreditasi UPT Puskesmas	223.140.000	-	Terlaksananya Re Akreditasi UPT Puskesmas	Menunjang
5	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Pembangunan Puskesmas (DAK AFIRMASI)	2.994.666.357	2.994.666.357	Terlaksananya Pembangunan Puskesmas (DAK AFIRMASI)	Menunjang
		Pengadaan Alat Kesehatan (DAK Afirmasi)	3.254.741.879	2.592.545.158	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan (DAK Afirmasi)	Menunjang
		Pengadaan Alat Kesehatan (DAK Penugasan)	488.577.036	459.897.144	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan (DAK Penugasan)	Menunjang
		Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PUSKESMAS / PUSKESMAS Pembantu dan Jaringannya (DAK Afirmasi)	24.453.207.391	22.514.663.080	Terlaksananya Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PUSKESMAS / PUSKESMAS Pembantu dan Jaringannya (DAK Afirmasi)	Menunjang

Keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja sasaran tersusunnya dokumen perencanaan yang aspiratif disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

- Faktor Pendukung
 1. Adanya dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pemerintah Pusat tentang pentingnya keberadaan sektor Kesehatan.
- Faktor Penghambat
 1. Masih kurangnya tim pendamping akreditasi puskesmas karena salah satu anggota tim lulus pendidikan spesialis.
 2. Belum adanya UPT Puskesmas yang menerapkan BLUD.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Pelayanan Kesehatan dibandingkan dengan realisasi anggaran terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.27

Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan	Tingkat Akreditasi Puskesmas	Unit	1 Madya, 1 Utama dan 1 Paripurna	-	-	1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.870.134.824	1.761.874.098	94%
							2	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.768.631.018	3.969.138.944	83%
							3	Upaya Kesehatan Masyarakat	54.950.670.312	37.053.870.468	70%
							4	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.168.479.000	559.005.630	48%
							5	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	31191192663	28.561.771.739	92%
RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR				87%	TOTAL PER SASARAN		78.405.449.436	62.553.015.852	58%		
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> (17)%											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> (70)%											

Tabel diatas menunjukkan penilaian rata-rata capaian indikator dalam menunjang sasaran ke empat yaitu sebesar 87%, artinya capaian kinerja sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan tergolong dalam kategori baik. sehingga pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada jauh di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja. jika dilihat dari tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian sasaran kinerja, sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan sudah efektif dan efisien karena capaian kerjanya hampir mencapai target dan realisasi anggaran program kegiatan yang menunjang sasaran hampir sama dibandingkan realisasi capaian kinerja.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya akses pelayanan kesehatan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu memaksimalkan koordinasi lintas program dan lintas sector.
2. Perlu Peningkatan Sumber Daya Manusia baik kualitas maupun kuantitasnya.
3. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang sesuai standar khususnya di UPT puskesmas melalui akreditasi puskesmas.

e. Sasaran ke 5 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Aparatur

Capaian indikator untuk mencapai sasaran kelima serta perbandingan kinerja untuk sasaran 5 akan disajikan sebagai berikut:

1. Perbandingan Kinerja

Tabel 3.28 :Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 5 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indek Kepuasan Masyarakat	Angka	90	90	100

Sasaran Meningkatnya Kinerja Pelayanan Aparatur dapat dilihat dari 1 (satu) indikator : Indek Kepuasan Masyarakat.

- Dari tabel diatas dapat diketahui capaian kinerja Indek Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 90 dari target sebesar 90 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100% atau telah mencapai target yang ditetapkan.

Untuk Sasaran 5 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Aparatur dapat dilihat dari 1 (satu) Indikator Indek Kepuasan Masyarakat untuk tahun 2020 ini dapat dikatakan memenuhi target yang telah ditetapkan.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan 2020

Untuk mengetahui suatu kinerja memiliki peningkatan capaian kinerja atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja antara tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tabel berikut ini akan menyajikan capaian kinerja tahun 2019 dan tahun 2020.

Tabel 3.29 :Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2019 dan 2020

No	Indikator	Satuan	2019			2020		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indek Kepuasan Masyarakat	angka	85	85	100	90	90	100

Tahun 2019 Indikator Indek Kepuasan Masyarakat ditargetkan 85 dengan realisasi 85, sedangkan target Indikator Indek Kepuasan Masyarakat pada Tahun 2020 adalah 90 dengan realisasi 90, sedangkan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2019 adalah 100% dan capaian

kinerja pada tahun 2020 sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 sama baiknya dibandingkan dengan tahun 2019, yang berarti dapat dikatakan bahwa terjadi konsistensi Kinerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra Sasaran 5

Pencapaian sasaran ini dapat dianalisis dengan melakukan perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.30 : Analisis Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra Sasaran 5

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		%	Tahun 2021	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Indek Kepuasan Masyarakat	angka	90	90	100	90	100
Rata-rata Capaian Kinerja					100		100

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021, maka realisasi indikator kinerja indek kepuasan masyarakat tahun 2020 sebesar 90 dengan persentase capaian kerjanya 100% telah mencapai 100% dari target akhir periode Renstra Indek Kepuasan Masyarakat sebesar 90. Dengan capaian pada tahun 2020 ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti sudah mencapai target akhir Renstra. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan Indikator Indek Kepuasan Masyarakat dapat dikategorikan sangat baik.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Instansi Lainnya yang Sejenis

Belum ditemukan data indikator Indek kepuasan masyarakat pada Tahun 2020 yang sudah dipublikasikan pada instansi lainnya yang sejenis, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan kinerja.

Capaian kinerja sasaran 5 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Aparatur didukung oleh Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, Program Pelayanan Adiminstrasi Perkantoran.

Tabel 3.31: Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Menunjang /Kurang
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	95.788.630	71.310.800	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Menunjang
		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	222.390.400	191.006.000	Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Menunjang
		Penyediaan Rumah Dinas / Kantor	81.870.000	81.870.000	Terlaksananya Penyediaan Rumah Dinas / Kantor	Menunjang
		Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	48.630.000	25.700.000	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Menunjang
		Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	35.010.000	17.100.000	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Menunjang
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	6.000.000	6.000.000	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal	Menunjang
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) OPD	50.000.000	45.650.000	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) OPD	Menunjang
		Penyusunan Dokumen Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	22.500.000	19.166.400	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	Menunjang
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	222.000.000	215.768.989	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Menunjang
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	35.000.000	16.981.435	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Menunjang
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	334.800.000	295.200.000	Terlaksananya Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Menunjang
		Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	305.000.000	265.400.000	Terlaksananya Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Menunjang
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	90.000.000	82.500.000	Terlaksananya Penyediaan Alat Tulis Kantor	Menunjang
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000	19.900.000	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Menunjang
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	57.865.000	30.543.000	Terlaksananya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Menunjang
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	15.000.000	14.340.000	Terlaksananya Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Menunjang
		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	945.741.200	940.644.470	Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Menunjang

Keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja sasaran tersusunnya dokumen perencanaan yang aspiratif disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

- Faktor Pendukung

1. Adanya dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pemerintah Pusat tentang pentingnya keberadaan sektor Kesehatan.

- Faktor Penghambat

1. Permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian sasaran pada umumnya diantaranya pengawasan terhadap kegiatan yang berjalan masih belum optimal.
2. Koordinasi lintas program dan lintas sektor belum maksimal.
3. Kondisi geografis, tingkat pendidikan dan keadaan sosial budaya serta ekonomi masyarakat juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan beberapa program/kegiatan strategis yang dilaksanakan.

.Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kinerja pelayanan aparatur, dibandingkan dengan realisasi anggaran terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.32 : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kinerja pelayanan aparatur

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kesehatan	Indek Kepuasan Masyarakat	Angka	90	90	100%	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.385.771.482	1.335.401.732	96%
							2	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	5.000.000	5.000.000	100%
RATA-RATA CAPAIAN DARI INDIKATOR						100%	TOTAL PER SASARAN		1.390.771.482	1.340.401.732	98%
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> (2)%											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> (99)%											

Tabel diatas menunjukkan penilaian rata-rata capaian indikator dalam menunjang sasaran ke empat yaitu sebesar 100%, artinya capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kinerja pelayanan aparatur tergolong dalam kategori baik. sehingga pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada jauh di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja. jika dilihat dari tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian sasaran kinerja, sasaran Meningkatnya Kinerja pelayanan aparatur sudah efektif dan efisien karena capaian kerjanya hampir mencapai target walaupun realisasi anggaran program kegiatan yang menunjang sasaran lebih besar dibandingkan realisasi capaian kinerja.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya kinerja pelayanan aparatur, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut di atas, maka di masa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Pemerataan dan pemenuhan tenaga kesehatan dalam rangka mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya didaerah sulit.
2. Pembinaan yang berkelanjutan terhadap masyarakat dan lintas sektor terkait dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program/kegiatan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Selama Tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Meranti dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp **98.713.834.895,-** sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp **74.870.863.598,-** atau dengan serapan dana Anggaran mencapai 87,7 %.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.33
Pagu dan Realisasi Anggaran
Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Terkendalinya Angka Mortalitas	1.153.391.000	400.029.527	35%
2	Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Menular	1.764.557.595	784.133.490	44%
3	Terkendalinya Angka Morbiditas Penyakit Tidak Menular	459.040.000	320.638.000	70%
4	Meningkatnya pelayanan Kesehatan	93.946.074.817	71.905.657.849	77%
5	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Kesehatan	1.390.771.482	1.340.401.732	96%
Jumlah		98.713.834.894	74.870.863.598	49%

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2020.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.34. :Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Misi
Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran		
				Pagu	Realisasi	%
A.	Misi 1					
1	Melebihi/Melampaui Target	2	70	1.153.391.000	400.029.527	35
2	Sesuai Target	-	-			
3	Tidak Mencapai Target	1	33			
B.	Misi 2					
1	Melebihi/Melampaui Target	-	-	1.764.557.595	784.133.490	44
2	Sesuai Target	-	-			
3	Tidak Mencapai Target	2	100			
C.	Misi 3					

1	Melebihi/Melampai Target	-	-	459.040.000	320.638.000	70
2	Sesuai Target	1	33			
3	Tidak Mencapai Target	2	70			
D.	Misi 4					
1	Melebihi/Melampai Target	-	-	93.946.074.817	71.905.657.849	77
2	Sesuai Target	-	-			
3	Tidak Mencapai Target	1	100			
E.	Misi 5					
1	Melebihi/Melampai Target	-	-	1.390.771.482	1.340.401.732	96
2	Sesuai Target	1	100			
3	Tidak Mencapai Target	-	-			

Pencapaian Misi pada Tahun 2020 merupakan pencapaian kinerja tahun kelima Renstra 2016-2021. Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Merupakan perwujudan kewajiban Dinas Kesehatan untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi Organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan perencanaan strategis menuju Meranti Sehat 2020, Dinas Kesehatan telah melaksanakan program-program yang merupakan penjabaran dari Visi dan Misi pembangunan kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka menunjang tercapainya Visi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari pencapaian sasaran yang telah ditetapkan beserta uraiannya dievaluasi pencapaian kerja diatas. Terlihat seluruh kegiatan telah dapat tercapai dengan kinerja yang baik. Dengan demikian, secara umum Dinas Kesehatan telah mampu melaksanakan tugasnya yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dibidang kesehatan.

Pembangunan kesehatan itu sendiri adalah proses yang panjang dan bersifat investasi, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan masyarakat sehat, kreatif dan produktif dalam lingkungan dan perilaku sehat, seperti tertuang dalam Visi Meranti Sehat 2020. Oleh karena itu, pembangunan kesehatan akan selalu membutuhkan perhatian besar dari seluruh kalangan, baik pemerintah sendiri maupun masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti ini kami susun sebagai laporan sekaligus pertanggungjawaban kepada Bapak Bupati Kepulauan Meranti.

Selatpanjang, 20 Januari 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI,



dr. H. MISRI HASANTO, M.Kes
NIP. 19690201 200212 1 003